

HUBUNGAN ANTARA HASIL SKRINING GIZI BERDASARKAN SIMPLE NUTRITION SCREENING TOOL (SNST) DENGAN LINGKAR LENGAN ATAS (LLA), HANDGRIP STRENGTH (HGS) DAN TOTAL LYMPHOCYTE COUNT (TLC)

Winona Rarashacityta Hutapea¹, Susetyowati², Aviria Ermamilia³

INTISARI

Latar Belakang: Tingginya prevalensi malnutrisi rumah sakit masih menjadi permasalahan hingga saat ini, yaitu sekitar 20-60%. Malnutrisi telah dikaitkan dengan berbagai *outcome* yang buruk pada pasien sehingga perlu dilakukan skrining gizi untuk mengidentifikasi pasien yang berisiko malnutrisi. Di Indonesia, telah dikembangkan metode skrining SNST. Berbagai penelitian terkait metode SNST telah dilakukan, namun terkait hubungannya dengan berbagai parameter assesmen gizi belum banyak dilakukan.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara hasil skrining gizi berdasarkan metode SNST dengan LLA, HGS dan TLC.

Metode: Penelitian observasional dengan rancangan *cross-sectional*. Jumlah subjek sebanyak 106 pasien dewasa yang dirawat di UGM Hospital. Sampel diambil secara *purposive sampling*. Semua subjek penelitian diskriminasi menggunakan SNST kemudian dilakukan assesmen gizi menggunakan parameter LLA, HGS dan TLC. Analisis hubungan antara metode skrining dengan dengan metode assesmen gizi menggunakan uji *chi-square*. Lalu, faktor-faktor yang dominan mempengaruhi status gizi berdasarkan LLA, HGS dan TLC dianalisis menggunakan uji regresi logistik.

Hasil: Terdapat hubungan bermakna ($p < 0,05$) antara SNST dengan LLA (OR=11,22); serta dengan HGS yaitu dengan nilai $p < 0,05$ (OR=3,12). Tidak terdapat hubungan bermakna ($p > 0,05$) antara SNST dengan TLC (OR=2,057). Faktor-faktor yang dominan mempengaruhi LLA yaitu usia ($p < 0,05$) dan SNST ($p < 0,05$) dengan nilai OR secara berturut-turut 0,240 dan 0,106; dan yang dominan mempengaruhi HGS yaitu SNST ($p < 0,05$) dan usia ($p < 0,001$) yaitu dengan nilai OR secara berturut-turut 0,395 dan 0,122. Tidak ditemukan faktor-faktor yang dominan mempengaruhi TLC ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Hasil skrining gizi berdasarkan metode SNST memiliki hubungan yang bermakna baik dengan assesmen gizi LLA maupun HGS. Namun, tidak terdapat hubungan yang bermakna antara SNST dengan assesmen gizi TLC. Faktor-faktor yang dominan mempengaruhi LLA dan HGS yaitu usia dan hasil skrining gizi SNST. Dalam penelitian ini, tidak ditemukan faktor-faktor yang dominan mempengaruhi TLC.

Kata Kunci: Skrining gizi, assesmen gizi, malnutrisi, malnutrisi rumah sakit

¹Program Studi Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, Jalan Farmako, Sekip Utara Yogyakarta 55281, e-mail: winona.raras@gmail.com

²Program Studi Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, Jalan Farmako, Sekip Utara Yogyakarta 55281, e-mail: susetyowati@ugm.ac.id

³Program Studi Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, Jalan Farmako, Sekip Utara Yogyakarta 55281, e-mail: aviria.ermamilia@mail.ugm.ac.id

RELATIONSHIP BETWEEN SIMPLE NUTRITION SCREENING TOOL (SNST) AND MID UPPER ARM CIRCUMFERENCE (MUAC), HANDGRIP STRENGTH (HGS) AND TOTAL LYMPHOCYTE COUNT (TLC)

Winona Rarashacitya Hutapea¹, Susetyowati², Aviria Ermamilia³

ABSTRACT

Background: The high prevalence of hospital malnutrition, approximately from 20-60%, has always been a problem until now. Malnutrition is associated with poor outcome in patient, therefore nutritional screening must be performed to identify those with malnutrition risk. In Indonesia, SNST has been developed to screen patient's malnutrition risk. Several research about SNST has been done before, but there is still few research regarding the relationship of SNST and nutritional assessment parameters.

Objective: To determine the relationship between SNST and MUAC, HGS and TLC.

Methods: This study was an observational study with cross-sectional design. Data were collected from 106 adult inpatients in Rumah Sakit UGM. Subjects were selected using purposive sampling technique. All subjects were screened using SNST, and then assessed using MUAC, HGS and TLC. Relationship between the screening tool and assessment tool were analysed using chi-square test. Dominant factors affecting MUAC, HGS and TLC were analysed using logistic regression.

Result: There is a significant relationship ($p < 0,05$) between SNST and MUAC (OR=11,22); also there is a significant relationship between SNST ($p < 0,05$) and HGS (OR=3,12). There is no significant relationship between SNST ($p > 0,05$) dan TLC (OR=2,057). Dominant factors affecting MUAC included age ($p < 0,05$) dan SNST ($p < 0,05$) with OR value 0,240 and 0,106, respectively; also the dominant factors affecting HGS are SNST ($p < 0,05$) age ($p < 0,001$) with OR value 0,395 and 0,122, respectively. There are no dominant factors affecting TLC found in this study.

Conclusion: There is a significant relationship between SNST and MUAC and HGS, but there is no significant relationship between SNST and TLC. Age and SNST are the dominant factors affecting MUAC and HGS. In this study, dominant factors affecting TLC are not found.

Keyword: Nutritional screening, nutritional assessment, malnutrition, hospital malnutrition

¹Program Studi Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, Jalan Farmako, Sekip Utara Yogyakarta 55281, e-mail: winona.raras@gmail.com

²Program Studi Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, Jalan Farmako, Sekip Utara Yogyakarta 55281, e-mail: susetyowati@ugm.ac.id

³Program Studi Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, Jalan Farmako, Sekip Utara Yogyakarta 55281, e-mail: aviria.ermamilia@mail.ugm.ac.id